



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



The Influence of Time Management and Learning Media on Academic Achievement of Office Administration Education Study Program Students

Pengaruh Manajemen Waktu Dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Ellys Siregar

Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Indonesia

Keywords:

Locus of Control ;
Responsibilities ;
Employee
Performance.

Abstract. *This study aims to determine whether there is an effect of time management and learning media on academic achievement of academic colleges 2018 State University of Medan. The research is an ex-post facto. The population in this study were all students of the 2018 Administration Education Study Program At The University Of Medan with a total 59 students. The sampling technique in this study used a total sampling technique with a sample of 59 respondents. The data analysis technique used was normality, linearity test, multicollinearity test, multiple regression analysis, coefficient of determination, and to test hypothesis used the T test, this test was carried out to measure the effect partially, while to measure the effect simultaneously the F test was used. There is a positive and significant influence between time management on academic achievement of students of the 2018 Economic Administration Education Study Program At A State University.*

Corresponding author*

Email: ellys@unimed.ac.id



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing, membentuk dan membina anak agar menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik. Fungsi dari pendidikan menurut Siswoyo,dkk (2007:24) bahwa pendidikan memiliki fungsi (1) meyiapkan sebagi manusia (2) menyiapkan tenaga kerja (3) menyiapkan warga Negara yang baik. Pada penjelasan yang disampaikan oleh Siswoyo mengenai fungsi pendidikan maka yang disebut dengan pendidikan sebagai manusia adalah memanusiakan manusia dengan semestinya, kemudian dengan fungsi menyiapkan tenaga kerja adalah manusia yang diberikan bekal ilmu yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan nyata untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Manajemen waktu juga memiliki andil yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar dengan bergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan kesiapan mahasiswa, karena dengan adanya kemampuan mahasiswa dalam mengelolah waktu yang baik maka mahasiswa dapat mendisiplinkan diri, merencanakan, menyiapkan, dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika sudah menguasai kemampuan ini, setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan terselesaikan tepat waktu karena mahasiswa dapat membagi waktu belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga tidak akan ada lagi waktu yang terbuang percuma karena setiap kegiatan sudah terjadwal dengan baik. Tetapi hal tersebut masih jauh dari kenyataan, masih banyak mahasiswa yang kurang optimal dalam mengelolah waktunya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 di Universitas Negeri Medan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa tersebut didapat fakta bahwa masih ada mahasiswa yang kurang optimal dalam mengelolah waktunya dan membiarkan waktu tersebut berjalan begitu saja tanpa ada sesuatu kegiatan yang penting dikerjakan. Mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktunya bersenang-senang seperti bermain ponsel pada saat pembelajaran, mengerjakan tugas rumah dikampus. Hal ini menjelaskan kurangnya penguasaan waktu belajar dan minat belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru atau dosen dalam menyampaikan materi pelajaran dan menyajikan pelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar mahasiswa terhadap materi secara optimal dan memberi gairah dalam belajar agar dapat merangsang proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien, sebab dalam proses belajar mengajar kriteria yang berhasil ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar dan perubahan pada prestasi belajar yang maksimal. Agar pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar maka yang dapat dilakukan adalah melakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan siswa. Dengan menggunakan jenis media pembelajaran seperti media



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



pembelajaran Sipda. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut guru dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian pesertadidik sehingga menimbulkan motivasi, ruang, dan waktu sehingga dapat memberikan keseragaman pengamatan dan persepsi dan juga dapat dijadikan pengontrol arah dan kecepatan belajar. Disinilah letak pentingnya media sebagai perantara atau saluran yang membawa informasi atau materi pada penerima. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat data IPK mahasiswa seperti tabel berikut:

Tabel. 1

IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018

Kelas	Jumlah mahasiswa	Indeks prestasi kumulatif			
		3,00 -3,50	%	3,51 -4,00	%
Adp'A	30	19	64%	11	36%
Adp'B	29	26	89%	4	11%
Total	59	45	74%	14	24%

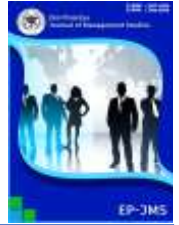
Berdasarkan tabel diatas bahwasannya indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa pada kondisi yang berbeda – beda hal ini dibuktikan dari persentase indeks prestasi kumulatif yang hanya sebesar 74% dengan jumlah 45 mahasiswa dan 24% dengan jumlah 14 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 59 mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018. Berdasarkan data inilah peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh manajemen waktu dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan.

Hasil observasi diatas dapat bermakna bahwa mahasiswa yang ingin mendapatkan prestasi yang tinggi seharusnya memiliki manajemen waktu belajarnya yang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Macan (1990) bahwa manajemen waktu adalah dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusun berdasarkan segi urutan kepentingan, maksudnya terdapat aktivitas yang khusus seperti penentuan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan. Menurut penelitian Sri Erny Mulyani (2017) menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi belajar. Begitu pula sebaliknya semakin rendah manajemen waktu semakin rendahnya prestasi belajarnya. Sumbangan efektif (SE) variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar sebesar 51,7% hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinan (r^2) =0,517 hal ini berarti masih terdapat 48,3% variabel yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar diluar manajemen waktu. Inesa Tri Mahardika Pratiwi (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai koefisien determinan variabel media pembelajaran dan variabel prestasi belajar sebesar 8.48% yang artinya secara parsial media pembelajaran memiliki dampak terhadap



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



prestasi belajar siswa sebesar 8.48% sisanya sebesar 91.52% dipengaruhi oleh factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

2. KAJIAN LITERATUR

Manajemen Waktu Belajar

Mengelolah waktu dengan baik berarti mengelolah hidup menjadi lebih baik. Konsep penggunaan waktu yang di maksudkan adalah penggunaan waktu dalam belajar. Untuk mengatur waktu maka diperlukan keterampilan yang baik dalam membuat rencana pengaturan jadwal dan melihat tugas yang dilakukan sebagai kewajiban. Konsep manajemen secara umum dipaparkan oleh Barwani (dalam Ali 2016 : 9) bahwa kata manajemen berasal dari bahasa perancis kuno management, yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur. Dalam bahasa inggris, kata manajemen berasal dari kata to manage artinya mengelolah, membimbing, dan mengawasi. Menurut G.R Terry (dalam Opy 2016:10) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Berdasarkan pendapat diatas, manajemen merupakan suatu proses kegiatan yang berkenaan dengan pengaturan, penggunaan dan pengelolaan sesuatu hal dengan tujuan tertentu. Kita sering mendengarkan kalimat “time is money” yang artinya adalah waktu adalah uang. Kalimat ini menjelaskan bahwa individu harus pandai dalam menggunakan uang. Dalam dunia pendidikan kemampuan siswa dalam mengatur akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Manajemen waktu menunjukkan bagaimana seseorang mampu menghargai waktu itu sendiri dengan mengelolah waktu dengan sebaik-baiknya. Mereka yang memiliki kemampuan manajemen waktu, tidak akan menyia-nyaiakan waktu yang dimilikinya, karena mereka sadar bahwa waktu yang sudah berlalu tidak akan pernah kembali lagi.

Strategi Manajemen Waktu Yang Efektif

Prinsip utama pengelolaan secara efektif adalah pembagian waktu yang efektif untuk kegiatan-kegiatan yang meliputi : waktu belajar, waktu untuk bekerja dan kegiatan sosial seperti organisasi maupun waktu untuk diri sendiri untuk beristirahat. Pada hakikatnya kita tidak dapat memastikan secara rinci kapan waktu yang tepat untuk belajar, karena setiap orang dalam mengatur dan menentukan waktu dalam belajar adakalanya orang memilih diwaktu pagi. Ada pula yang memilih belajar ditengah malam dan merasa tidak bisa mencurahkan pikirannya kecuali setelah lewat tengah malam. Sebab, dia hanya merasakan ketenangan dan kenyamanan diwaktu tersebut (Abdillah, 2012). Menurut Haynes (2010:71) strategi manajemen waktu yang efektif terdiri atas:

- a) Tentukan prioritas sasaran mingguan.
- b) Buatlah daftar “to do” harian dan tentukan prioritas
- c) Curahkan perhatian utama pada prioritas A.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- d) Terus menerus bertanya, bagaimana cara terbaik menggunakan waktu saya sekarang dan kerjakan.

Dengan melihat pendapat diatas, teknik waktu belajar yang efektif adalah suatu rencana yang harus dipikirkan dalam mengelolah waktu yang dimulai dari diri sendiri dan dipraktikkan sesuaikan dengan kemampuan dan keahlian yang kita miliki, yaitu dengan membuat soal sendiri, belajar dua hal yang berbeda dalam satu hari, istirahat setelah belajar, berikan jeda waktu dan bukan dipelajari tetapi dipraktikkan.

Media Pembelajaran

Menurut Latuheru (2013:4) media adalah sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan dan menyalurkan ide, gagasan, dan pendapat itu sampai kepada penerima yang dituju. Menurut Gearlach Dan Ely (dalam Sobry,2013:1060) “media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu mengelolah pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Sedangkan menurut Gagne Dan Bring (dalam Arsyad ,2010;4) mengatakan “ media pembelajaran alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, dan computer. Ini sejalan dengan yang dikatakan oleh Ibrahan dan Nana (2010:112) bahwa “ media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar dan mengajar. Oleh sebab itu, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas dari menurut beberapa parah ahli tentang batasan pengertian dari media pembelajaran dalam pendidikan, maka dapat disimpulkan ciri-ciri umum yang terkandung dalam pengertian dari media pembelajaran.

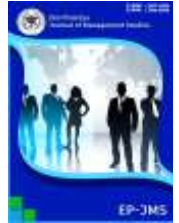
- Media pembelajaran memiliki pengertian alat bantu pada proses alat belajar baik di dalam maupun diluar kelas.
- Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru serta siswa dalam proses pembelajaran.
- Media pembelajaran memiliki pengertian secara fisik yang dikenal sebagai hardware (perangkat keras) yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar atau diraba oleh panca indra
- Media pembelajaran memiliki pengertian non fisik yang dikenal engan software (perangkat lunak) yaitu kandungan pesan yang terdapat didalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa

Prestasi Akademik



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

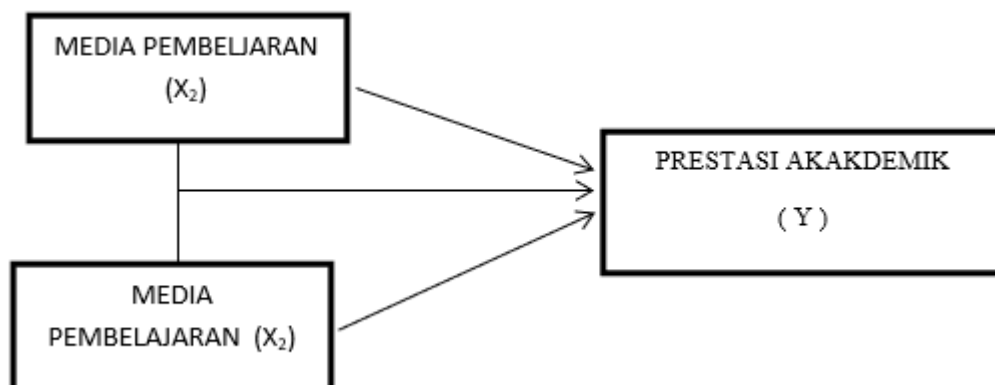
(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Setiap mahasiswa selalu mempunyai keinginan untuk mendapatkan prestasi yang baik. Namun untuk mendapatkan prestasi tidaklah mudah harus belajar dengan baik. Kewajibannya yang paling penting bagi mahasiswa adalah belajar. Belajar merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan ilmiah. Hamdani (dalam Istrani & Intan, 2015:35) mengatakan bahwa prestasi hasil dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Slameto (2010:2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Maka pendapat parah ahli tentang pengertian dari prestasi belajar yang dikemukakan dapat dipahami bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dengan yang sebelum belajar.

Prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar. Karena belajar itu adalah proses, sedangkan prestasi adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Dalam pendidikan belajar merupakan kata kunci yang penting sehingga tanpa ada belajar maka pendidikan tidak akan pernah berhasil sesuai dengan yang diharapkan. prestasi akademik adalah suatu istilah untuk menunjukkan keberhasilan dari tujuan pembelajaran dengan mengikuti proses belajar, sehingga adanya perubahan dalam hal kecakapan tingkah laku ataupun kemampuan belajar bertambah selama beberapa waktu, yang mengukur melalui evaluasi dan nilai dalam bentuk angka maupun huruf yang tercantum dalam daftar nilai.

Kerangka teoritis dalam penelitian ini akan menjelaskan hubungan antara masing-masing variabel yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Teoritis



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Ini Dilakukan Di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomiprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018, Jalan William Iskandar Pasar V, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatra Utara. populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 59 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu Adp'A dan Adp'B. sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Adp'A berjumlah 30 orang dan mahasiswa kelas Adp'B berjumlah 29 orang.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini dilakukan melalui program SPSS 24 antara lain sebagai berikut:

Analisi Regresi Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara kedua variabel bebas X_1 dan X_2 (manajemen waktu dan media pembelajaran) terhadap variabel terikat Y (prestasi akademik) digunakan teknik data dengan menggunakan rumus analisis statistik regresi berganda. Menurut Arikunto (2013:338) menyatakan bahwa "Analisis regresi berganda (multiple regression) adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat". Persamaan regresi linier berganda menurut Sugiyono (2010:192) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (1)$$

Dimana :

Y =Prestasi belajar

X_1 =Variabel manajemen waktu belajar

X_2 =Variabel media pembelajaran

b_1 =koefisien variabel manajemen waktu belajar

b_2 = koefisien media pembelajaran

a =konstanta

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Perhitungan validitas dan reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24 For Windows, dengan ketentuan bila r hitung $>$ r tabel pada taraf $\alpha=0,05$ instrumen dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel pada taraf $\alpha=0,05$ dinyatakan tidak valid dan jika r hitung $>$ r tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ maka instrumen tergolong reliabel dengan $n=40$. Pada variabel Manajemen Waktu dengan ketentuan jika r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha =0,05$) dengan jumlah responden 59 mahasiswa. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 butir pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Sedangkan reliabilitas dari angket tersebut diperoleh dengan angka sebesar 0,896. Angka



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan sebagai alat instrumen penelitian dengan nilai rhitung > rtabel ($0,896 > 0,256$). Variabel Media Pembelajaran Dengan ketentuan jika rhitung > rtabel maka butir pertanyaan dianggap valid pada taraf signifikan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan jumlah responden 59 mahasiswa. Dari tabel diatas diketahui bahwa 20 butir dari pertanyaan dinyatakan valid karena rhitung > rtabel. Sedangkan reliabilitas dari angket diperoleh dengan angka sebesar 0,886. Angka ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini terbukti reliabel untuk digunakan sebagai alat instrumen penelitian dengan nilai rhitung > rtabel ($0,886 > 0,256$).

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (manajemen waktu dan media pembelajaran) terhadap variabel terikat (prestasi akademik) menggunakan analisis regresi linear berganda.

Tabel 2.
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. error	Beta		
(constant)	24,027	5,186		4,633	0,000
1 X1	0,219	0,073	0,222	2,996	0,004
X2	0,662	0,066	0,745	10,034	0,000

Dari hasil pengolahan data diatas maka dapat dibuat persamaan regresinya, sebagai berikut:

$$Y = 24,027 + 0,219X1 + 0,662X2 + e \quad (2)$$

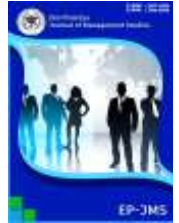
Penjelasan dari persamaan diatas sebagai berikut:

- Jika variabel manajemen waktu (X1) dan media pembelajaran (X2) tidak ada, maka prestasi akademik (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebesar 24,027.
- Jika variabel manajemen waktu (X1) meningkat satu persen sementara variabel media pembelajaran (X2) tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi akademik (Y) mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebesar 0,219.
- Jika variabel media pembelajaran (X2) meningkat satu persen sementara variabel manajemen waktu (X1) tetap, maka menyebabkan prestasi akademik (Y) mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan sebesar 0,662.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dari hasil uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Variabel Manajemen Waktu (X1) Dan Variabel Media Pembelajaran (X2) berpengaruh positif Terhadap Prestasi Akademik (Y) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksud untuk menguji pengaruh darimasing-masing dari variabel bebas yaitu manajemen waktu (X1) dan media pembelajaran (X2) terhadap prestasi akademik (Y) mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel dimana $n = 59$, derajat kebebasan (df) = $n - k$ sehingga $df = 56$, dengan ketentuan itu diperoleh ttabel sebesar 1,672. Adapun pengujian ini diolah dengan menggunakan SPSS 24 dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. error	Beta		
1	(constant)	24,027	5,186		4,633	0,000
	X1	0,219	0,073	0,222	2,996	0,004
	X2	0,662	0,066	0,745	10,034	0,000

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil uji -t manajemen waktu (X1) dan media pembelajaran (X2) yaitu:

- Nilai thitung variabel manajemen waktu (X1) adalah sebesar 2,996 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) = $n - k = 59 - 3 = 56$ diperoleh nilai thitung 1,672 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil tersebut nilai thitung > ttabel = (2,996 > 1,672) dan nilai signifikan (0,004 < 0,05). Dengan demikian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- Nilai thitung variabel media pembelajaran (X2) adalah sebesar 10,034 dengan nilai signifikan 0,000. Sedangkan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) = $n - k = 59 - 3 = 56$ diperoleh nilai thitung 1,672 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari hasil nilai thitung > ttabel = (10,034 > 1,672) dan nilai signifikan (0,000 < 0,05). Dengan demikian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

5. KESIMPULAN

Hasil persamaan regresi linear berganda menghasilkan koefisien sebesar 0,219% untuk variabel manajemen waktu dan 0,662% untuk variabel media pembelajaran. Artinya apabila



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



manajemen waktu mengalami kenaikan 1% maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,219%. Dan apabila media pembelajaran mengalami kenaikan 1%, maka prestasi akademik mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,662%. Koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh kedua variabel independen adalah sebesar 0,753 yang berarti sebesar 75,3% variabel manajemen waktu dan media pembelajaran mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan 24,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus dalam penelitian ini. 3. Hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan hasil analisis t hitung $>$ t tabel yaitu ($2,996 > 1,672$) dan nilai signifikan ($0,004 < 0,05$). Hal ini berarti mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang tinggi akan memperoleh prestasi akademik yang tinggi pula. Dan hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap prestasi akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dengan hasil analisis t hitung $>$ t tabel = ($10,034 > 1,672$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran yang tinggi akan mempengaruhi prestasi akademik yang tinggi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. F. (2012). Membangun Masa Depan Anak. Solo: Pustaka Arafah.
- Andari, N. D. (2016). Analisis Pengaruh Manajemen Waktu, Motivasi Kulia, Dan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja. Jurnal Manajemen, Vol,5 No.2 E-ISSN 2337-3792, 1-10.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 No 1 ISSN 2620-9047, 586-595.
- Azhar, A. (2016). Media Pengajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azmi, A. N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kisaran . Medan: Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Barnawi, M. (2012). Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hasibuan, A. S. (2016). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Prestasi Belajar ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Kartika 1-2 Medan. Medan: Skripsi Universitas Negeri Medan.



Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Haynes, M. (2010). Manajemen Waktu. Jakarta: PT.Indeks.

Istarani, I. P. (2015). Ensiklopedia Pendidikan . Medan: Media Persada.

M., M. (2013). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Psikolog, Vol 2 No 2 ISSN 2252-634, 109-114.

Ma'aruf, A. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.